

# Mei, DPK Perbankan Tumbuh 8,5%

**JAKARTA, ID** – Penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) perbankan terus mengalami peningkatan. Salah satu penopang utama adalah pertumbuhan DPK korporasi.

Oleh **Kunradus Aliandu**

Bank Indonesia (BI) melalui data uang beredar, menyebut DPK Mei mengalami peningkatan 8,5% secara *year on year* (yoy) menjadi Rp 8.427,8 triliun. Pertumbuhan ini lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya 8,1% yoy.

"Perkembangan DPK dipengaruhi oleh pertumbuhan DPK korporasi 20,2% yoy dan perorangan 1,9% yoy," ungkap Asisten Gubernur/Kepala Departemen Komunikasi BI Erwin Haryono, dikutip Selasa (25/6/2024).

Erwin merinci, pada Mei 2024, giro tumbuh 14,7% yoy setelah pada bulan sebelumnya tumbuh 11,2% yoy. Tabungan tumbuh 4,9% yoy dibandingkan sebelumnya tumbuh 4,7% yoy. Sementara itu, simpanan berjangka tumbuh 6,9% yoy atau lebih rendah dari pertumbuhan bulan sebelumnya yang 8,7% yoy.

Pertumbuhan DPK tersebut, menurut Pengamat Perbankan dan Praktisi Sistem Pembayaran Arianto Muditomo, menunjukkan peningkatan kepercayaan masyarakat untuk menyimpan dana di bank. "Menguatnya kinerja dan profitabilitas korporasi membuat mereka memiliki dana lebih untuk disimpan di bank. Sedangkan pertumbuhan DPK perorangan kemungkinan dipengaruhi oleh pemulihan ekonomi dan meningkatnya pendapatan masyarakat," kata dia kepada *Investor Daily*.

Ke depan, kata Arianto, bank perlu melakukan beberapa langkah. Pertama, dari sisi targeting, bank dapat memperkuat penetrasi pasar korporasi dengan menawarkan produk dan layanan DPK yang sesuai dengan kebutuhan spesifik mereka. Berikutnya, menasar nasabah perorangan dengan produk dan layanan DPK yang mudah diakses, aman, dan menawarkan imbal hasil menarik. Serta, mengembangkan produk DPK digital untuk menjangkau nasabah milenial dan Gen Z.

Kedua, dari sisi *positioning*, perlu membangun citra bank sebagai lembaga keuangan yang terpercaya, aman, dan inovatif. Berikutnya, menawarkan suku bunga DPK yang kompetitif dan menarik. Serta, memberikan layanan pelanggan yang prima dan personal.

Ketiga, bank perlu mempunyai strategi, seperti meluncurkan produk dan layanan DPK baru yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan nasabah, memperkuat kerja sama dengan pihak lain untuk memperluas jangkauan pasar, serta meningkatkan penggunaan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan DPK.

Sebelumnya, Bank Indonesia mencatat pertumbuhan kredit perbankan nasional per Mei 2024

## Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (triliun Rp)

DPK	2024		% (yoy)	
	Apr	Mei*	Apr 24	Mei'24*
<b>Giro</b>	<b>2.518,9</b>	<b>2.569,8</b>	<b>11,2</b>	<b>14,7</b>
Korporasi	2.068,4	2.131,6	15,8	18,9
Perorangan	187,3	177,5	(19,0)	(17,3)
Lainnya**	263,2	260,8	6,0	11,5
<b>Tabungan</b>	<b>2.730,1</b>	<b>2.721,5</b>	<b>4,7</b>	<b>4,9</b>
Korporasi	238,7	240,5	6,6	11,8
Perorangan	2.439,4	2.429,0	4,3	4,1
Lainnya**	52,0	52,0	16,0	16,5
<b>Simpanan Berjangka</b>	<b>3.125,6</b>	<b>3.136,5</b>	<b>8,7</b>	<b>6,9</b>
Korporasi	1.540,1	1.551,5	16,2	13,2
Perorangan	1.457,9	1.454,4	2,3	1,2
Lainnya**	127,5	130,0	2,6	2,7
<b>Total</b>	<b>8.374,5</b>	<b>8.427,8</b>	<b>8,1</b>	<b>8,5</b>
Korporasi	3.847,2	4.060,9	15,3	20,2
Perorangan	4.084,5	4.060,9	2,2	1,9
Lainnya**	442,8	443,3	6,1	9,3

Keterangan:  
 \*Data sementara  
 \*\*Sektor Lainnya mencakup Pemda, Koperasi, Yayasan, dan Swasta Lainnya  
 Sumber: Bank Indonesia

sebesar 12,15% yoy, atau tumbuh melandai dibandingkan dengan posisi April 2024 yang meningkat sebesar 13,09% yoy.

Gubernur BI Perry Warjiyo menjelaskan bahwa pertumbuhan kredit pada Mei 2024 didorong oleh sebagian besar sektor ekonomi, terutama perdagangan, industri, dan jasa dunia usaha. Dari sisi penawaran, minat penyaluran kredit terjaga, didukung oleh peningkatan DPK menjadi sebesar 8,63% (yoy) dan berlanjutnya strategi realokasi alat likuid ke kredit oleh perbankan serta dukungan likuiditas seiring dengan penerapan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) oleh Bank Indonesia.

"Dari sisi permintaan, pertumbuhan kredit dipengaruhi oleh kinerja korporasi dan rumah tangga yang baik. Pertumbuhan penjualan dan belanja modal korporasi tetap positif sehingga mendorong kebutuhan pembiayaan modal kerja dan investasi," jelas Perry, belum lama ini.

Sementara itu, konsumsi rumah tangga tetap kuat, terutama dari kelas menengah dan atas, seiring dengan ekspektasi penghasilan yang meningkat. Berdasarkan kelompok penggunaan, pertumbuhan kredit ditopang oleh kredit investasi, kredit modal kerja, dan kredit konsumsi, yang masing-masing tumbuh sebesar 14,80% (yoy), 11,59% (yoy), dan 10,47% (yoy) pada Mei 2024.

"Pembiayaan syariah tumbuh tinggi sebesar 14,07% (yoy), se-

mentara kredit UMKM tumbuh sebesar 6,74% (yoy). Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan kredit 2024 diperkirakan berada pada batas atas kisaran 10-12%," ungkap Perry.

### Capai Target

Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Dian Ediana Rae mengatakan, pihaknya menyakini target pertumbuhan kredit 2024 sebesar 9-11% dapat tercapai didukung dengan fungsi intermediasi perbankan yang berjalan baik.

"Target pertumbuhan kredit yang ditetapkan OJK pada awal tahun pada rentang 9-11% kami pandang masih sesuai dengan proyeksi dan target RBB (rencana bisnis bank) yang disampaikan oleh bank serta sejalan dengan fungsi intermediasi perbankan yang berjalan baik sejauh ini," kata Dian, di Jakarta, Selasa (25/6/2024).

Dian menuturkan, proyeksi pertumbuhan kredit tersebut diperkirakan dapat dicapai sebagaimana terlihat dari *undisbursed loan* yang meningkat 10,60% dari tahun sebelumnya, yang berarti perbankan telah mengalokasikan rencana penyaluran kredit ke depan.

"Secara umum perbankan masih optimis dengan proyeksi penyaluran kredit pada 2024 yang sejalan dengan pencapaian atau realisasi pertumbuhan kredit pada April 2024 dengan tren NPL yang akan menurun hingga akhir tahun," ujarnya.

rang pertumbuhan portofolio pembiayaan truk, serta melakukan diversifikasi portofolio ke sektor baru di antaranya dengan pengembangan pembiayaan produktif untuk usaha kecil dan menengah (UKM) melalui penyaluran pembiayaan anjak piutang dan pembiayaan vendor terutama di ekosistem grup perseroan," kata Presiden Direktur SANF Wempy Kunto Wiambodo, dikutip Selasa (25/6/2024).

Dengan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*), hingga kuartal I-2024 perseroan berhasil meraih total penjualan (*amount finance*) sebesar Rp 2,2 triliun, meningkat

7% dibandingkan periode sama 2023. SANF membukukan laba bersih setelah pajak (NPAT) Rp 49,6 miliar, meningkat 54,4% sementara kualitas aset yang direfleksikan dengan NPL masih terjaga pada rasio 0,1%.

Selanjutnya, dia menjelaskan bahwa di area *people & public contribution roadmap*, perseroan fokus dalam pengembangan organisasi yang adaptif dan *agile* selaras dengan pengembangan strategi bisnis perseroan melalui peningkatan kapabilitas organisasi. Serta optimalisasi digital dalam *knowledge management* dan penguatan budaya inovasi yang berkelanjutan. (ks)



Istimedia

## BRI Life Raih 6th Anniversary Indonesia BUMN Awards 2024

Direktur Utama BRI Life Aris Hartanto (kanan) menerima penghargaan "6th Anniversary Indonesia BUMN Awards 2024 Life Insurance Category Title: Best Commercial Reputation" dari The Iconomics yang didukung Axia Research, di Jakarta, kemarin. Dalam ajang ini, PT Asuransi BRI Life memperoleh penghargaan kategori "BUMN Brand Equity Awards", yang penilaiannya berdasarkan survey citra BUMN dengan lebih dari 10,000 responden pada 10 kota besar di Indonesia.

## Bank Muamalat dan Telkomsel Jalin Kerja Sama Strategis

**JAKARTA, ID** – PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT Telekomunikasi Selular Tbk (Telkomsel) menjalin kerja sama strategis dalam hal inovasi layanan keuangan dan teknologi. *SEVP Retail Banking Bank Muamalat Dedy Suryadi Dharmawan* mengatakan, pihaknya dan Telkomsel menandatangani nota kesepahaman yang menandai langkah awal dari kemitraan strategis kedua perusahaan. Kolaborasi ini bukan hanya tentang menciptakan

solusi teknologi inovatif, tetapi juga ingin memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi pelanggan dan masyarakat secara umum. "Kemitraan ini mencerminkan komitmen kami untuk menjajaki rencana kerja sama yang akan memberikan manfaat nyata bagi nasabah loyal Bank Muamalat dan pelanggan setia Telkomsel. Kami optimistis dengan sinergi ini kita dapat menciptakan terobosan yang signifikan dalam memberikan layanan keuangan yang lebih inklu-

sif, efisien, dan berdaya guna bagi masyarakat," ungkap Dedy dalam keterangannya, Selasa (25/6/2024). Nota kesepahaman ini mencakup beragam inisiatif kolaborasi, termasuk fitur pembukaan rekening melalui aplikasi MyTelkomsel dan MyIndihome, fitur pendaftaran Indihome melalui aplikasi Muamalat-DIN, serta pemanfaatan teknologi *Host to Host VA* di aplikasi MyTelkomsel dan aplikasi koperasi digital Telkomsel untuk pembayaran melalui Bank Muamalat. (nid)

**PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk**  
 Berkedudukan di Kabupaten Bogor  
 ("Perseroan")

**PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH**  
**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN dan**  
**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA**  
 ("Rapat")

Bahwa PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk, berkedudukan di Kabupaten Bogor ("Perseroan") telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") (RUPST dan RUPSLB selanjutnya disebut "Rapat")

**A. Penyelenggaraan Rapat**  
 Hari/Tanggal : Senin, 24 Juni 2024  
 Tempat : Hotel Aston Pluit  
 : Jl. Pluit Selatan No.1, Jakarta Utara 14450  
 Waktu : Pukul 11.00 sampai dengan 11.45 WIB  
 RUPSLB : Pukul 11.52 sampai dengan 12.05 WIB

**Mata Acara Rapat : RUPST**  
 1. Penyetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta pengesahan Neraca Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;  
 2. Penetapan laba rugi bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;  
 3. Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku 2024 dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya;  
 4. Penetapan besarnya remunerasi untuk semua anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan;  
 5. Pengangkatan Direksi Dan Dewan Komisaris Perseroan.

**RUPSLB**  
 Penyetujuan penjualan aset milik Perseroan berupa:  
 a. Tanah dan bangunan pabrik spinning 60.000 spindles, beserta isinya, yang berlokasi di Jalan Raya Bandung - Garut, km 28 Kelurahan/Desa Panenjoan, Cicalengka, Bandung, Jawa Barat, dengan luas tanah 8 ha dan luas bangunan 3,5 ha.  
 b. Tanah kosong yang berlokasi di Bogor, Jalan Raya Tajur Desa Tarikotot, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor seluas ± 75.127m<sup>2</sup>.

**B. Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi**  
 Rapat dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi:

**DEWAN KOMISARIS :**  
 Komisaris Utama : **DELLA PUTRI GUNAWAN**  
 Komisaris : **VIKTOR RICHARD FRANZISKUS**  
 Komisaris Independen : **SUBANDI SIHMAN**

**DIREKSI :**  
 Direktur Utama : **PAULUS GUNAWAN**  
 Direktur : **TIRTA HERU CITRA**  
 Direktur : **CHARLIE NAWAWI**  
 Direktur : **IWAN**

**C. Jumlah Saham Yang Hadir Pada Saat RUPST dan RUPSLB**  
 • RUPST dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya mewakili 493.826.300 saham yang merupakan 76,9538% dari seluruh jumlah saham yang mempunyai hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan;  
 • RUPSLB dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya mewakili 493.826.200 saham yang merupakan 76,9538% dari seluruh jumlah saham yang mempunyai hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan;

**D. Mekanisme Pengambilan Keputusan Rapat**  
 Untuk setiap mata acara Rapat, setelah dilakukan uraian dan penjelasan, para pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan/pendapat. Setelah tidak ada lagi pertanyaan, tanggapan/pendapat dari para pemegang saham, maka Rapat dilanjutkan dengan pengambilan keputusan dengan menggunakan kartu suara maupun melalui media elektronik, mengingat para pemegang saham abstain dari pemegang saham.

**E. Pengajuan Pertanyaan Dan Tanggapan Dalam Setiap Mata Acara Rapat**  
 • RUPST Dalam mata acara pertama, terdapat 2 (dua) orang pemegang saham yang mengajukan pertanyaan, yang masing-masing mewakili 10.000 saham dan 2.114.300 saham;  
 • RUPSLB Dalam mata acara, terdapat 2 (dua) orang pemegang saham yang mengajukan pertanyaan, yang masing-masing mewakili 10.000 saham dan 2.114.300 saham;

**F. Hasil Pemungutan Suara Untuk Setiap Mata Acara Rapat**  
 1. Keputusan RUPST diambil melalui pemungutan suara, dengan hasil sebagai berikut:

	Tidak Setuju	Abstain	Setuju	Total Suara Setuju
Mata Acara 1	0	100	493.826.200	493.826.300 (100%)
Mata Acara 2	0	100	493.826.200	493.826.300 (100%)
Mata Acara 3	0	100	493.826.200	493.826.300 (100%)
Mata Acara 4	0	100	493.826.200	493.826.300 (100%)
Mata Acara 5	0	100	493.826.200	493.826.300 (100%)

2. Keputusan RUPSLB diambil melalui pemungutan suara, dengan hasil sebagai berikut:

	Tidak Setuju	Setuju	Total Suara Setuju
Mata Acara 1	0	9.951	493.826.100

Jakarta, 26 Juni 2024  
 PT. RICKY PUTRA GLOBALINDO TBK  
 DIREKSI